Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Skripsi

Oleh:

Nama : Ahmad

NIM : 21312218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2025

Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Ahmad

NIM : 21312218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 01 Juli 2025

Penulis

(Ahmad)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 01 Juli 2025

Penulis



(Ahmad)

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Ahmad

NIM : 21312218

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal ……

Dosen Pembimbing,

(Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com.(SI)., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Ahmad

NIM : 21312218

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 7/7/2025

Dosen Pembimbing,



(Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com.(SI)., Ph.D.)

5

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh : AHMAD

Nomor Mahasiswa : 21312218

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 Agustus 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

مَنْ خَرَ جَ فِى طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فى سَبِيْلِ اللهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq: 4)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, ridho, rizki, karunia, serta segala kemudahan yang telah diberikan. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Atas berkat rahmat dan kebesaran-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "**Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia."** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mengasihi hamba-Nya dengan memberikan kesehatan, kenikmatan, kemudahan, dan kelancaran, serta selalu mengabulkan doa yang dipanjatkan dalam menjalani setiap aktivitas.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi seluruh umat Islam di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam berbagai aspek senantiasa menjadi pedoman bagi penulis untuk terus memperbaiki diri, menjalani kehidupan sebagai seorang Muslim, pelajar, dan calon pemimpin di masa yang akan datang.

3. Ibu penulis, Ibu Mona Abdullah Basalamah, yang telah menjadi sosok paling berharga dalam hidup penulis. Dukungan, doa, dan kasih sayang beliau yang tak pernah putus menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Paman penulis, Bapak Nasir Abdullah Basalamah, yang dengan ketulusan, perhatian, dan dukungan tanpa henti telah menjadi sosok penting dalam keberlangsungan studi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kakak-kakak penulis, Ka Farah, Ka Samia, Ka Hasan, dan Ka Nuha yang senantiasa menjadi bagian penting dalam kehidupan penulis.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com.(SI)., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmunya dapat bermanfaat bagi penulis di kemudian hari.

10. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
11. Teman seperjuangan, Fahmi dan Hadziq, yang telah memberikan motivasi, menemani keluh kesah penulis, serta memberikan masukan positif kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu serta informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME 3
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME 4
HALAMAN PENGESAHAN 5
HALAMAN PENGESAHAN 6
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI 7
MOTTO 8
KATA PENGANTAR 9
DAFTAR ISI 12
DAFTAR TABEL 15
DAFTAR GAMBAR 16
DAFTAR LAMPIRAN 17
ABSTRAK 18
BAB 1 PENDAHULUAN 19
1.1 Latar Belakang 19
1.2 Rumusan Masalah 23
1.3 Tujuan Penelitian 23
1.4 Batasan Masalah 24
1.5 Manfaat Penelitian 24
1.6 Sistematika Pembahasan 25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 27
2.1 Landasan Teori 27
2.1.1 DeLone and McLean IS Success Model 27
2.1.2 Penyelesaian Tugas 29
2.2 Faktor yang Memengaruhi Penyelesaian Tugas 30
2.2.1 Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) 30
2.2.2 Manajemen Waktu (MW) 31
2.3 Penelitian Terdahulu 32
2.4 Hipotesis Penelitian 40
2.4.1 Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Penyelesaian Tugas 40
2.4.2 Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Penyelesaian Tugas 41
2.5 Kerangka Penelitian 42

BAB III METODE PENELITIAN 43
3.1 Metodologi Penelitian 43
3.2 Populasi dan Sampel 43
3.3 Metode Pengumpulan Data 44
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 44
3.4.1 Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) 45
3.4.2 Manajemen Waktu (MW) 46
3.4.3 Penyelesaian Tugas (PT) 45
3.5 Metode Analisis 48
3.5.1 Alat Analisis Data 48
3.5.2 Model Pengukuran 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
4.1 Pilot Test 53
4.1.1 Uji Validitas Pilot Test 53
4.1.2 Uji Reliabilitas Pilot Test 54
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian 55
4.3 Uji Kualitas Data 58
4.3.1 Uji Validitas 58
4.3.2 Uji Reliabilitas 59
4.4 Analisis Statistik Deskriptif 60
4.5 Uji Asumsi Klasik 62
4.5.1 Uji Normalitas 62
4.5.2 Uji Multikolinieritas 62
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 63
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda 64
4.7 Alat Uji Hipotesis 66
4.7.1 Uji T 66
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R2) 66
4.8 Hasil Uji Hipotesis 67
4.9 Pembahasan 68
4.9.1 Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) Terhadap Penyelesaian Tugas 68
4.9.2 Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Penyelesaian Tugas 70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73

5.1 Kesimpulan 73
5.2 Kontributsi dan Implikasi 73
5.3 Keterbasan dan Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 32
Tabel 3. 1 Indikator Penggunaan Kecerdasan Buatan 45
Tabel 3. 2 Indikator Manajemen Waktu 46
Tabel 3. 3 Indikator Penyelesaian Tugas 47
Tabel 4. 1 Uji Validitas Pilot Test 53
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas Pilot Test 54
Tabel 4. 3 Hasil Pengumpulan Data 55
Tabel 4. 4 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 56
Tabel 4. 5 Demografi Responden Berdasarkan Angkatan 56
Tabel 4. 6 Demografi Responden Berdasarkan Penggunaan ChatGPT 56
Tabel 4. 7 Demografi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan ChatGPT 57
Tabel 4. 8 Demografi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan ChatGPT per Bulan 57
Tabel 4. 9 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi AI yang Digunakan Selain ChatGPT 58
Tabel 4. 10 Uji Validitas 59
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas 60
Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif 61
Tabel 4. 13 Uji Normalitas 62
Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas 63
Tabel 4. 15 Model Summary 67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 DeLone and McLean IS Success Model 27
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian 42
Gambar 4. 1 Scatterplot 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 78
Lampiran 2 Pilot Test 82
Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner 83
Lampiran 4 Output SPSS 88

ABSTRACT

This study aims to determine and test the effect of the use of artificial intelligence (ChatGPT) and time management on task completion. This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 155 Accounting students in the Accounting Study Program, Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia. The data were analyzed using validity, reliability, multiple linear regression, and t-test and coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS software. The results of the study indicate that the use of artificial intelligence (ChatGPT) has a positive and significant effect on task completion. Time management also has a positive and significant effect on task completion.

Keyword: *Use of Artificial Intelligence (ChatGPT), Time Management, Task Completion.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (ChatGPT) dan manajemen waktu terhadap penyelesaian tugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 155 mahasiswa Akuntansi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, serta uji t dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (ChatGPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas. Manajemen waktu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas.

Kata Kunci: Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT), Manajemen Waktu, Penyelesaian Tugas.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan dalam dunia pendidikan saat ini tidak bisa dilepaskan dari kemajuan teknologi digital, terutama di kalangan perguruan tinggi. Mahasiswa kini tidak hanya mengandalkan buku atau catatan dari dosen, melainkan juga aktif menggunakan berbagai platform digital untuk menunjang proses belajar. Namun di balik kemudahan tersebut, mahasiswa juga menghadapi tantangan baru, terutama dalam mengatur waktu dan memahami materi secara mandiri saat menggunakan teknologi.

Kondisi ini turut memengaruhi penyelesaian tugas perkuliahan bagi mahasiswa. Penyelesaian tugas tidak hanya soal memahami materi, tetapi juga bagaimana memanfaatkan teknologi secara tepat dan membagi waktu secara efektif. Khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang dikenal memiliki beban tugas yang menuntut ketelitian dan ketepatan waktu, kedua hal ini menjadi faktor yang sangat berpengaruh.

Penyelesaian tugas dapat dipahami sebagai proses aktif mahasiswa dalam menjalankan kewajiban akademiknya, baik berupa laporan, makalah, proyek, maupun bentuk penugasan lainnya, secara tepat waktu dan sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan oleh dosen. Kemampuan dalam penyelesaian tugas tidak hanya mencerminkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta keterampilan manajemen waktu yang dimiliki oleh mahasiswa. (Saksana, 2024) menyatakan bahwa manajemen waktu yang baik

mendukung kedisiplinan, kemampuan akademik, dan komitmen mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan tepat waktu.

Topik ini menjadi menarik karena ChatGPT tidak hanya memengaruhi cara mahasiswa memperoleh informasi, tetapi juga berkontribusi pada penyelesaian tugas mereka. Mahasiswa dengan beban akademik tinggi sering merasa kewalahan, terutama ketika tenggat waktu tugas saling berdekatan. Dalam kondisi seperti itu, ChatGPT hadir sebagai alat bantu cepat yang dianggap mempermudah penyusunan tugas. (Rahmawati & Indriayu, 2025) menyatakan bahwa tekanan akademik yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk mencari jalan pintas dalam penyelesaian tanggung jawab perkuliahan mereka.

Namun di balik kemudahan tersebut, muncul kekhawatiran baru. Sebagian mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada bantuan ChatGPT tanpa benar-benar memahami materi yang mereka tulis. Hal ini membuat tugas selesai secara teknis, tetapi tidak dibarengi dengan peningkatan pemahaman yang sesungguhnya. Selain itu, banyak mahasiswa yang tetap kesulitan dalam penyelesaian tugas mereka karena terbentur masalah manajemen waktu. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh (Hidayanti & Azmiyanti, 2023), diketahui bahwa meskipun ChatGPT dianggap membantu mahasiswa dalam menyusun tugas, sebagian besar responden tetap merasa tidak nyaman jika harus mengandalkan teknologi tersebut sepenuhnya dalam tugas akademik yang dinilai dosen. Di sisi lain, masalah keterlambatan mengumpulkan tugas dan penurunan kualitas hasil tugas juga sering terjadi karena banyak mahasiswa belum memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik.

Penelitian terkait penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT dan pengaruh manajemen waktu terhadap penyelesaian tugas akademik mahasiswa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan beberapa konsep yang beragam. Beberapa konsep yang digunakan di antaranya adalah Manajemen Waktu, Kecerdasan Buatan, Kepercayaan Kecerdasan Buatan. Beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan konseptual berbasis literatur dalam mengkaji konsep-konsep tersebut. Manajemen Waktu digunakan oleh Rahmawati dan Indriayu (2025), Kecerdasan Buatan digunakan oleh Hidayanti dan Azmiyanti (2023), Kepercayaan Kecerdasan Buatan digunakan oleh (Tossell *et al*., 2024), beberapa penelitian lainnya seperti Saksana (2024) menggunakan pendekatan literatur konseptual tanpa mengacu pada teori tunggal, namun tetap mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi, manajemen waktu, dan efektivitas penyelesaian tugas akademik mahasiswa.

Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) telah membawa banyak perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk di kalangan mahasiswa. Salah satu bentuk penerapan kecerdasan buatan yang paling populer saat ini adalah ChatGPT, yaitu sebuah program berbasis bahasa alami yang dikembangkan untuk merespons pertanyaan, menyusun teks, dan menjawab perintah pengguna secara otomatis. Hidayanti dan Azmiyanti (2023) mengatakan bahwa pandangan mahasiswa terhadap ChatGPT berubah dari yang awalnya dianggap sebagai alat untuk mencontek menjadi alat pembelajaran kolaboratif, namun mereka tetap merasa tidak nyaman dengan penggunaannya dalam tugas penilaian jika tidak ada pengawasan dari manusia. Saksana (2024) juga menegaskan bahwa penggunaan

ChatGPT dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan tugas, walaupun ada kekhawatiran terkait kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Kemampuan untuk membagi waktu dengan baik antara kuliah, organisasi, dan aktivitas lainnya sangat diperlukan agar tugas akademik bisa diselesaikan secara maksimal. Saksana (2024) mengatakan bahwa mahasiswa yang dapat mengelola waktu secara efektif cenderung lebih produktif dan menyelesaikan tugas akademisnya sesuai jadwal. Manajemen waktu juga berperan dalam mencegah perilaku prokrastinasi, yaitu kebiasaan menunda pekerjaan yang seringkali menjadi penyebab utama keterlambatan dalam penyelesaian tugas. Rahmawati dan Indriayu (2025) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat terjadi pada siapapun termasuk mahasiswa yang pastinya memiliki banyak tagihan tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah mereka, sebab hampir setiap waktu seorang mahasiswa harus menyelesaikan berbagai macam tugas bahkan di tengah-tengah aktivitas harian mereka.

Penelitian terdahulu umumnya membahas penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT dalam konteks penerimaan teknologi secara umum, atau hanya terbatas pada persepsi pengguna. Namun, masih cukup terbatas yang meneliti secara spesifik terkait ChatGPT yang digunakan dalam penyelesaian tugas akademik. Selain itu, variabel manajemen waktu dalam sejumlah penelitian sering dibahas secara terpisah dan tidak dikaitkan langsung dengan penyelesaian tugas. Padahal, kemampuan mengatur waktu yang baik sangat menentukan apakah mahasiswa mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu atau justru menundanya.

Dalam praktiknya, mahasiswa yang kesulitan membagi waktu antara kuliah, organisasi, dan aktivitas lain sering kali mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Karena belum banyak penelitian yang mengkaji penggunaan ChatGPT dan manajemen waktu secara bersamaan, khususnya dalam konteks mahasiswa akuntansi, hal tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan kecerdasan buatan (*ChatGPT*) berpengaruh terhadap penyelesaian tugas?
2. Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap penyelesaian tugas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah penggunaan kecerdasan buatan (*ChatGPT*) berpengaruh terhadap penyelesaian tugas.
2. Untuk menguji apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap penyelesaian tugas.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap penyelesaian tugas. Untuk mendukung agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pengertian dan penafsiran, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian ini membahas tentang berbagai aspek yang berpengaruh terhadap penyelesaian tugas melalui variabel penggunaan kecerdasan buatan (*ChatGPT*) dan manajemen waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian dapat memberi manfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini berkontributsi terhadap pengembangan konsep teoritis terkait berbagai faktor yang dapat memengaruhi penyelesaian tugas akuntansi. Serta diharapkan memberikan manfaat dan wawasan tentang akuntansi sebagai sarana untuk membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas secara lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi, khususnya kecerdasan buatan seperti ChatGPT, serta melalui pengelolaan waktu yang baik dalam menghadapi tantangan akademik di lingkungan perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Mahasiswa Akuntansi UII serta Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan mengenai pentingnya pengelolaan waktu dan pemanfaatan teknologi seperti ChatGPT dalam penyelesaian tugas secara efektif. Bagi pihak fakultas, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang sesuai dengan kebiasaan belajar dan kebutuhan akademik mahasiswa.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman tentang penelitian ini, maka dibuat rancangan yang mana dalam penelitian ini terdiri lima bab, meliputi:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab pertama ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan landasan teoritis yang berisi tentang penyelesaian tugas, penggunaan kecerdasan buatan (PKB), tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritik serta hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, sampel dan populasi, metode pengambil sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument metode penelitian, analisis data dan pengujuan hipotesis.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasnya

BAB V: Kesimpulan dan Saran

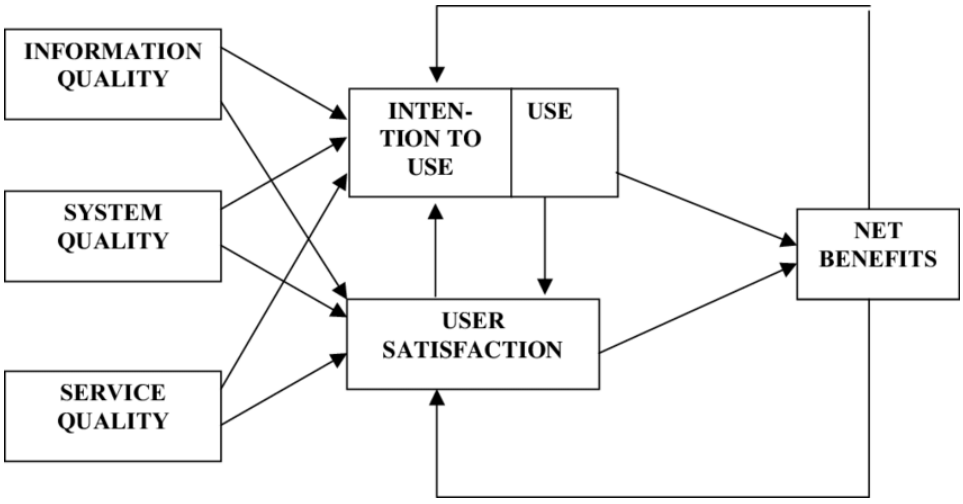
Bab ini berisi tentang kesimpulan dan serangkaian pembahasan skripsi dan saran-saran pengembangan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 DeLone and McLean IS Success Model

Perkembangan pesat teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu tantangan yang muncul adalah bagaimana mengukur keberhasilan sistem informasi yang digunakan. DeLone dan McLean IS Success Model merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi. Model ini pertama kali diperkenalkan DeLone dan McLean (1992), kemudian diperbarui DeLone dan McLean (2003) untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin kompleks.



Gambar 2.1 DeLone and McLean IS Success Model

Model ini mengidentifikasi enam dimensi utama yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan sebuah sistem informasi, yaitu *System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction,* dan *Net Benefits*.

System Quality merujuk pada sejauh mana sistem berfungsi dengan baik secara teknis, seperti stabilitas, kecepatan akses, dan kemudahan penggunaan. *Information Quality* mengukur sejauh mana informasi yang dihasilkan sistem relevan, akurat, dan dapat dipercaya oleh pengguna. *Service Quality* berkaitan dengan kualitas layanan pendukung yang diberikan untuk membantu pengguna dalam menggunakan sistem secara optimal.

Dimensi *Use* mengacu pada tingkat pemanfaatan sistem oleh pengguna, baik dari frekuensi maupun intensitas penggunaan. Sementara itu, *User Satisfaction* mencerminkan tingkat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman mereka saat menggunakan sistem. Terakhir, *Net Benefits* menggambarkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem, baik dalam bentuk peningkatan efisiensi, efektivitas, maupun produktivitas pengguna.

Dalam penelitian ini, model DeLone and McLean IS Success Model digunakan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan kecerdasan buatan (ChatGPT) berkontribusi terhadap penyelesaian tugas mahasiswa. Dimensi *Use* dilihat dari seberapa sering dan seberapa intensif mahasiswa menggunakan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Sedangkan dimensi *Net Benefits* digunakan untuk menilai manfaat yang dirasakan mahasiswa, seperti kemudahan, efisiensi waktu, serta peningkatan kualitas tugas yang diselesaikan. Dengan demikian, model ini menjadi kerangka yang sesuai untuk memahami hubungan antara penggunaan teknologi informasi berbasis kecerdasan buatan dan keberhasilan dalam penyelesaian tugas akademik.

Selain penggunaan ChatGPT yang dianalisis melalui pendekatan DeLone and McLean IS Success Model, penelitian ini juga memasukkan manajemen waktu sebagai variabel bebas tambahan. Variabel ini dianggap relevan karena kemampuan mengatur waktu berperan penting dalam mendukung mahasiswa menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

2.1.2 Penyelesaian Tugas

Penyelesaian tugas merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik mahasiswa selama menjalani proses perkuliahan. Tugas yang diberikan dosen biasanya berupa makalah, laporan, atau proyek, dan menjadi bagian penting dalam proses penilaian pembelajaran. Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian tugas mencerminkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan serta kedisiplinan dalam menjalankan tanggung jawab akademik.

Menurut Hidayanti dan Azmiyanti (2023), penggunaan ChatGPT berpengaruh positif terhadap kemandirian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akademik. Penelitian mereka menunjukkan adanya peningkatan kemandirian sebesar 65% setelah mahasiswa memanfaatkan ChatGPT dalam proses penyelesaian tugas, yang menandakan bahwa pemanfaatan teknologi ini dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akademik mereka secara lebih efektif.

2.2 Faktor yang Memengaruhi Penyelesaian Tugas

2.2.1 Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB)

Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan berpikir manusia dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Dalam konteks pendidikan, Penggunaan Kecerdasan Buatan seperti ChatGPT digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengakses informasi, menyusun tugas, dan memahami materi pembelajaran.

Menurut Hidayanti dan Azmiyanti (2023), ChatGPT awalnya dipandang negatif sebagai alat untuk mencontek, namun seiring waktu berubah menjadi sarana belajar yang kolaboratif. Meski begitu, mereka juga mencatat bahwa sebagian mahasiswa merasa kurang nyaman jika harus sepenuhnya mengandalkan ChatGPT dalam tugas akademik yang dinilai dosen. Sementara itu, (Erizal et al., 2024) menyatakan bahwa ChatGPT mampu membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas dan mencari referensi, tetapi juga memiliki sejumlah keterbatasan. Di antaranya adalah pemahaman sistem yang belum sepenuhnya mendalam, ketidakmampuan dalam membedakan fakta dan opini, serta potensi munculnya jawaban yang tidak selalu akurat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik dalam penggunaannya agar mahasiswa tetap aktif dalam proses belajar dan tidak kehilangan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT hendaknya dilakukan secara bijak agar manfaatnya dapat dioptimalkan tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

2.2.2 Manajemen Waktu (MW)

Manajemen waktu merupakan kemampuan untuk merencanakan dan mengendalikan cara individu menghabiskan waktu dalam kegiatan tertentu agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif. Dalam konteks akademik, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola waktu secara optimal agar seluruh tanggung jawab, seperti mengikuti perkuliahan, penyelesaian tugas, serta mempersiapkan ujian, dapat dijalankan dengan baik.

Menurut Rahmawati dan Indriayu (2025), manajemen waktu memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Artinya, semakin baik pengelolaan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa, maka kecenderungan mereka untuk menunda-nunda penyelesaian tugas akan semakin rendah. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktunya cenderung menyelesaikan tugas secara terburu-buru atau bahkan meminta perpanjangan waktu kepada dosen.

Manajemen waktu yang baik tidak hanya mencerminkan kedisiplinan, tetapi juga menjadi indikator penting dalam menunjukkan komitmen dan tanggung jawab mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Kemampuan ini membantu mahasiswa untuk memprioritaskan tugas, menetapkan target, serta menghindari stres akibat menumpuknya beban akademik. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas akademik secara tepat waktu dan berkualitas.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
1	(Andrayani *et al*., 2021)	• Manajemen Waktu (MW) • Motivasi Belajar (MB) • Perilaku Prokrastinasi (PP)	• Keberhasilan Akademik Mahasiswa (KAM)	• Kuantitatif survei kuisoner • 80 mahasiswa • SPSS • -	• MW (+) → KAM (Didukung) • MB (-) → KAM (Tidak didukung) • PP (-) → KAM (Tidak didukung)
2	(Hidayanti & Azmiyanti, 2023)	• Penggunaan ChatGPT (PC)	• Mahasiswa Akuntansi (MA)	• Kualitatif Literature Review • 480 artikel • Vosviewer, Mendeley • -	Penggunaan ChatGPT berdampak pada peningkatan efisiensi belajar dan penyelesaian tugas, namun juga menimbulkan risiko seperti plagiarisme, ketergantungan, dan penurunan kreativitas mahasiswa akuntansi.

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
3	(Dara *et al*., 2023)	• Perfeksionisme (P) • Manajemen Waktu (MW) • Internal Locus of Control (ILC)	• Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (PAM)	• Kuantitatif survei kuisoner • 100 mahasiswa • SEM-PLS dengan SmartPLS 4.0 • -	• P (-) → PAM (Tidak didukung) • MW (-) → PAM (Didukung) • ILC (-) → PAM (Tidak didukung)
4	(Sintesa, 2023)	• Manajemen Waktu (MW)	• Kedisiplinan (K) • Akademik Mahasiswa (AM)	• Deskriptif Kualitatif • 40 mahasiswa • Analisis deskriptif • -	• MW (+) → K (Didukung) • MW (+) → AM (Didukung)

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	**Dependen**		
5	(Zebua & Santosa, 2023)	• Manajemen Waktu (MW)	• Kualitas Belajar Mahasiswa (KBM)	• Kualitatif Studi Literatur • Studi Literatur dari berbagai jurnal, buku, dan sumber terkait (jumlah tidak disebutkan) • Analisis Literatur • -	Manajemen waktu berpengaruh terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa melalui perencanaan waktu yang efektif, disiplin, konsistensi, dan penetapan tujuan.
6	(Calonia *et al*., 2023)	• Manajemen Waktu (MW)	• Prestasi Akademik (PA)	• Kuantitatif survei kuisoner • 213 mahasiswa • SPSS • -	• MW (+) → PA (Tidak didukung)

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	**Dependen**		
7	(Erizal *et al*., 2024)	• ChatGPT I	• Pendidikan Mahasiswa (PM)	• Deskriptif Kualitatif • 55 mahasiswa • Analisis deskriptif • -	• C (+) → PM (Didukung)
8	(Cahyanto *et al*., 2024)	• Penggunaan ChatGPT (PC)	• Kemandirian Mahasiswa (KM) • Menyelesaikan Tugas (MT)	• Kuantitatif survei kuisoner • 40 mahasiswa • Uji Normalitas dan SPSS v26 • -	• PC (+) → KM (Didukung) • PC (+) → MT (Didukung)

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
9	(Pernando *et al*., 2024)	• Kecerdasan Buatan (KB)	• Mahasiswa (M)	• Deskriptif Kualitatif • 30 mahasiswa • Analisis Deskriptif • -	• KB (+) → M (Didukung)
10	(Hadi & Diantoro, 2024)	• Penggunaan ChatGPT (PC)	• Praktik Akuntansi (PA)	• Kualitatif Literature Review • Data sekunder • Analisis Literatur • -	Penggunaan ChatGPT dalam praktik akuntansi memberikan peluang seperti analisis data dan dukungan keputusan, namun juga menimbulkan ancaman seperti ketergantungan teknologi dan risiko keamanan data.

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
11	(Saksana, 2024)	• Motivasi Belajar (MB) • Kemampuan Kognitif (KK) • Manajemen Waktu (MW)	• Prestasi Belajar Mahasiswa (PBM)	• Kualitatif Literature Review • Data sekunder • Analisis Literatur • -	Motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan manajemen waktu berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa melalui peningkatan fokus, keterampilan berpikir, dan pengelolaan waktu yang efektif.
12	(Tossell *et al*., 2024)	• Penggunaan ChatGPT (PC)	• Persepsi Belajar Akuntansi (PBA) • Kepercayaan Kecerdasan Buatan (KKB)	• Mixed Methods (gabungan kuantitatif dan kualitatif) • 24 mahasiswa • Uji t-test, Bayes Factor Analysis, Thematic Analysis • -	• PC (+) → PBA (Didukung) • PC (+) → KKB (Didukung)

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
13	(Rahmawati & Indriayu, 2025)	• Manajemen Waktu (MW) • Penggunaan Tiktok (PT)	• Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (PAM)	• Deskriptif Kuantitatif • 177 mahasiswa • SPSS 26 • -	• MW (-) → PAM (Didukung) • PT (+) → PAM (Didukung)

Berbagai penelitian terdahulu terdapat berbagai macam variabel yang dapat ditemukan diantaranya Kecerdasan Buatan (KB), Penggunaan ChatGPT, Manajemen Waktu, Kemandirian Belajar, dan Efektivitas Penyelesaian Tugas Akademik. Kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan konseptual berbasis literatur, sedangkan sebagian lainnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuisioner. Sampel yang digunakan kebanyakan mahasiswa Akuntansi. Alat digunakan pun demikian banyak ragamnya, seperti SPSS, Vosviewer, Mendeley, SEM-PLS dengan SmartPLS 4.0, Analisis deskriptif, Analisis Literatur, Uji Normalitas, Uji t-test, *Bayes Factor Analysis*, dan *Thematic Analysis*. Masing-masing peneliti dalam mendukung variabel dengan menggunakan beberapa konsep yang ada seperti Manajemen Waktu, Kecerdasan Buatan, Kepercayaan Kecerdasan Buatan. Beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan konseptual berbasis literatur dalam mengkaji konsep-konsep tersebut.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan dampak positif dalam mendukung penyelesaian tugas akademik mahasiswa, meskipun masih ditemukan ketidaknyamanan terkait penggunaannya tanpa pengawasan manusia (Hidayanti & Azmiyanti, 2023). Selain itu, keterampilan manajemen waktu juga terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan ketepatan penyelesaian tugas (Rahmawati & Indriayu, 2025).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Penyelesaian Tugas

Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) merupakan teknologi yang mampu mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas dengan lebih efektif. Salah satu bentuk penerapan kecerdasan buatan yang banyak digunakan di kalangan mahasiswa adalah ChatGPT, sebuah program berbasis bahasa alami yang dikembangkan untuk merespons pertanyaan, menyusun teks, dan membantu dalam penyelesaian tugas secara otomatis. Berdasarkan IS Success Model, keberhasilan penggunaan kecerdasan buatan dalam penyelesaian tugas dipengaruhi oleh tingkat penggunaan dan manfaat yang dirasakan mahasiswa, semakin sering mahasiswa menggunakan kecerdasan buatan dan semakin besar manfaat yang mereka peroleh, maka semakin optimal kontribusinya terhadap penyelesaian tugas.

Hidayanti dan Azmiyanti (2023) menemukan bahwa mahasiswa memanfaatkan ChatGPT sebagai alat pembelajaran kolaboratif yang dapat mempercepat proses dalam penyelesaian tugas, meskipun ada kekhawatiran terhadap penggunaan tanpa pengawasan manusia. Erizal *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT membantu mahasiswa dalam meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Penggunaan Kecerdasan Buatan berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas.

2.4.2 Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Penyelesaian Tugas

Manajemen waktu adalah keterampilan mengatur dan mengalokasikan waktu untuk berbagai aktivitas, termasuk tugas akademik, secara efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung lebih mampu menghindari penundaan penyelesaian tugas dan menghasilkan pekerjaan dengan kualitas yang lebih baik. Sementara itu, variabel manajemen waktu dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan konsep dan temuan dari sejumlah penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengelola waktu secara efektif berkontribusi positif terhadap efektivitas akademik mahasiswa. Pengelolaan waktu yang baik membantu mahasiswa menghindari penundaan tugas, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, serta meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

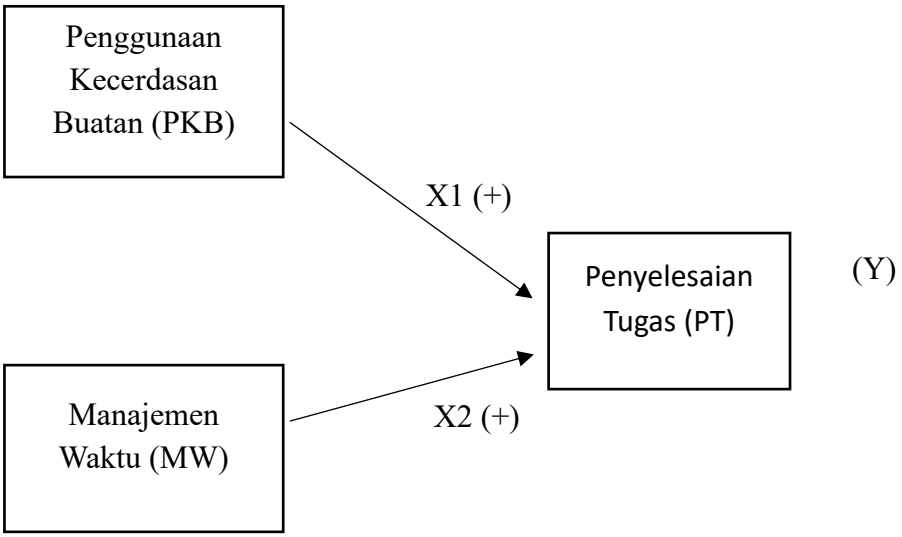
Penelitian yang dilakukan oleh Zebua dan Santosa (2023) menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dalam penyelesaian tugas. Selain itu, Rahmawati dan Indriayu (2025) juga menemukan bahwa manajemen waktu yang baik berperan dalam meningkatkan ketepatan penyelesaian tugas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas.

2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan pada bagian sebelumnya, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian tugas diilustrasikan, maka dibuatlah ilustrasi seperti Gambar 2.1 berikut.

DeLone and McLean IS Success Model



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan melalui survei dengan teknik kuesioner. Kuesioner akan ditujukan pada mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia secara *online* melalui *Google Form.*

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2016), populasi adalah kelompok atau kumpulan keseluruhan elemen yang menjadi perhatian peneliti, yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sampel merupakan subkelompok dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dan digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang pernah menggunakan kecerdasan buatan, khususnya yang pernah menggunakan aplikasi ChatGPT. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan karena memungkinkan peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, menurut Cooper dan Schindler (2014). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah indikator pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut disusun dalam bentuk daftar pertanyaan terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dari responden. Responden memberikan tanggapan atas kuesioner berdasarkan pengalaman mereka, dan data yang diperoleh merupakan data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk tujuan penelitian tertentu, menurut Sekaran dan Bougie (2016). Data yang terkumpul dari kuesioner ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyelesaian tugas.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT), Manajemen Waktu, dan Penyelesaian Tugas. Masing-masing variabel diukur menggunakan skala *Likert*, yang meminta responden untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disusun dalam kuesioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap item pernyataan, dengan skala nilai 1 sampai 6. Nilai 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang sangat kuat, sedangkan nilai 6 menunjukkan persetujuan yang sangat kuat. Pengisian kuesioner dilakukan berdasarkan persepsi responden mengenai penggunaan kecerdasan buatan (ChatGPT), keterampilan manajemen waktu, serta kemampuan mereka dalam penyelesaian tugas.

3.4.1 Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan seperti ChatGPT diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam penyelesaian tugas. Selain itu, penerapan teknologi ini berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, sehingga mendukung mahasiswa dalam meningkatkan hasil penyelesaian tugas mereka selama perkuliahan.

Berdasarkan diskusi di atas, diajukan enam item pertanyaan untuk mengetahui penggunaan kecerdasan buatan (ChatGPT) terhadap penyelesaian tugas yang dikembangkan oleh (Hidayah *et al*., 2023). Adapun item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Penggunaan Kecerdasan Buatan

No	Indikator	Sumber
1	Penggunaan ChatGPT membantu saya memahami materi dalam rangka penyelesaian tugas.	(Hidayah *et al*., 2023)
2	Penggunaan ChatGPT memberikan jawaban yang akurat dan relevan yang mendukung saya dalam penyelesaian tugas.	
3	Penggunaan ChatGPT memperluas pengetahuan saya terkait topik yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.	
4	Penggunaan ChatGPT mempermudah saya dalam penyelesaian tugas yang sulit.	
5	Penggunaan ChatGPT membantu saya menghemat waktu dalam mencari informasi untuk penyelesaian tugas.	
6	Penggunaan ChatGPT membantu saya mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang diperlukan untuk penyelesaian tugas.	

3.4.2 Manajemen Waktu (MW)

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas secara lebih teratur. Selain itu, keterampilan mengelola waktu berpotensi meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa, sehingga mendukung mereka dalam menyelesaikan tugas dengan hasil yang lebih optimal selama perkuliahan.

Berdasarkan diskusi di atas, diajukan enam item pertanyaan untuk mengetahui manajemen waktu terhadap penyelesaian tugas yang mengacu pada Atkinson (1990) dalam (Virgiana *et al*., 2024). Adapun item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator Manajemen Waktu

No	Indikator	Sumber
1	Manajemen waktu membantu saya dalam menetapkan tujuan yang jelas untuk mencapai penyelesaian tugas tepat waktu.	(Atkinson, 1990 dalam Virgiana *et al*., 2024)
2	Manajemen waktu memudahkan saya dalam menetapkan prioritas tugas kuliah dalam rangka mendukung penyelesaian tugas secara efisien.	
3	Manajemen waktu membuat saya mampu menyusun jadwal yang teratur dan sistematis untuk penyelesaian tugas.	
4	Manajemen waktu membantu saya menghindari kebiasaan menunda-nunda yang dapat mengganggu penyelesaian tugas.	
5	Manajemen waktu membantu saya meminimalkan waktu yang terbuang agar penyelesaian tugas menjadi lebih optimal.	
6	Manajemen waktu membuat saya mampu mengendalikan penggunaan waktu dengan baik untuk mendukung penyelesaian tugas.	

3.4.3 Penyelesaian Tugas (PT)

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam penyelesaian tugas merupakan aspek penting yang mencerminkan kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa. Penyelesaian tugas yang baik berpotensi meningkatkan prestasi akademik serta membentuk keterampilan manajemen waktu yang efektif. Dengan penyelesaian tugas yang optimal, mahasiswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal selama menjalani perkuliahan.

Berdasarkan diskusi di atas, diajukan enam item pertanyaan untuk mengetahui penyelesaian tugas yang baik dikembangkan oleh (Damri *et al*., 2017). Adapun item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Indikator Penyelesaian Tugas

No	Indikator	Sumber
1	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas dengan tepat waktu.	(Damri *et al.*, 2017)
2	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas dengan menyusun strategi yang tepat.	
3	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas tanpa meniru milik teman.	
4	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas yang diberikan dosen.	
5	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas meskipun tugas tersebut tergolong sulit.	
6	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas dengan baik sehingga dapat memperoleh nilai yang baik.	

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Alat Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* kepada mahasiswa Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia menggunakan *Google Form*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

3.5.2 Model Pengukuran

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, menurut Sekaran dan Bougie (2016). Terdapat 3 variabel yang akan diuji di penelitian ini yaitu Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT), Manajemen Waktu, dan Penyelesaian Tugas.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur secara konsisten, menurut Sekaran dan Bougie (2016). Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang stabil dalam pengukuran variabel. Metode yang sering digunakan untuk mengukur konsistensi tersebut adalah *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan pendapat Nunnally (1978) dalam Ghozali (2006), instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

3.5.2.3 Uji t-Test

Uji t-Test merupakan salah satu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen dalam penelitian kuantitatif menurut, Cooper dan Schindler (2014). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan kondisi di mana standar deviasi populasi tidak diketahui. Uji t membantu menentukan tingkat signifikansi hubungan antara variabel, dengan membandingkan nilai p-value terhadap tingkat signifikansi yang telah ditentukan (biasanya 0,05). Menurut Ghozali (2016), jika p-value lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, dan hipotesis nol ditolak. Sebaliknya, jika p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak.

3.5.2.4 Uji R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen menurut, Ghozali (2016). Nilai koefisien ini berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan rendah dalam menjelaskan variabel dependen dan terdapat faktor lain di luar model yang lebih dominan memengaruhi hasil.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, berdistribusi normal menurut, Ghozali (2016). Model regresi yang ideal adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, menurut Ghozali (2016). Adanya multikolinearitas dapat memengaruhi validitas hasil regresi, sehingga model yang dihasilkan menjadi tidak dapat diandalkan. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis hubungan antar variabel independen, salah satunya melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidakkonsistenan variansi residual pada model regresi, menurut Ghozali (2016). Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa residual memiliki variansi yang konstan atau homogen. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan memeriksa pola yang terbentuk pada grafik scatterplot antara residual dan nilai prediksi. Adanya pola tertentu seperti

gelombang, pelebaran, atau penyempitan titik-titik menunjukkan indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik regresi berganda (multiple regression). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (X_1) dan Manajemen Waktu (X_2) terhadap Penyelesaian Tugas (Y). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{“}Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon\text{”}$$

Y = Penyelesaian Tugas

α = Konstanta (intercept)

β_1 = Koefisien regresi Penggunaan Kecerdasan Buatan (X_1)

β_2 = Koefisien regresi Manajemen Waktu (X_2)

X_1 = Penggunaan Kecerdasan Buatan

X_2 = Manajemen Waktu

ε = Error term (kesalahan pengukuran/observasi)

Menurut Ghozali (2016), pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan mengevaluasi nilai t-statistic yang diperoleh dari table

coefficients menggunakan perangkat lunak SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.t) < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif, maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai signifikansi (Sig.t) < 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif, maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
3. Jika nilai signifikansi (Sig.t) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pilot Test

Pilot test digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum kuesioner disebarkan kepada responden utama. Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu kepada 30 mahasiswa Akuntansi UII angkatan 2021. Dari 30 responden yang mengikuti pilot test, sebanyak 19 orang merupakan pria dan 11 orang merupakan wanita.

4.1.1 Uji Validitas Pilot Test

Uji validitas pada tahap *pilot test* dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Pilot Test

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Penggunaan Kecerdasan Buatan (X1)	X1.1	0,854	0,349	< 0,000	Valid
	X1.2	0,865	0,349	< 0,000	Valid
	X1.3	0,896	0,349	< 0,000	Valid
	X1.4	0,771	0,349	< 0,000	Valid
	X1.5	0,709	0,349	< 0,000	Valid
	X1.6	0,779	0,349	< 0,000	Valid
Manajemen Waktu (X2)	X2.1	0,740	0,349	< 0,000	Valid
	X2.2	0,721	0,349	< 0,000	Valid
	X2.3	0,786	0,349	< 0,000	Valid
	X2.4	0,758	0,349	< 0,000	Valid
	X2.5	0,772	0,349	< 0,000	Valid
	X2.6	0,866	0,349	< 0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Penyelesaian Tugas (Y)	Y.1	0,555	0,349	< 0,000	Valid
	Y.2	0,671	0,349	< 0,000	Valid
	Y.3	0,847	0,349	< 0,000	Valid
	Y.4	0,757	0,349	< 0,000	Valid
	Y.5	0,830	0,349	< 0,000	Valid
	Y.6	0,831	0,349	< 0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas Pilot Test

Uji reliabilitas dilakukan terhadap indikator pernyataan yang telah dinyatakan valid. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Jika nilai tersebut terpenuhi, maka data dianggap konsisten dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengumpulan maupun analisis data. Hasil uji reliabilitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Pilot Test

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Penggunaan Kecerdasan Buatan (X1)	6	0,898	0,60	Reliabel
Manajemen Waktu (X2)	6	0,859	0,60	Reliabel
Penyelesaian Tugas (Y)	6	0,840	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel Uji Reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel **Penggunaan Kecerdasan Buatan** (X1) sebesar 0,898, variabel **Manajemen Waktu** (X2) sebesar 0,859, dan variabel **Penyelesaian Tugas** (Y) sebesar 0,840. Karena seluruh nilai lebih besar dari batas minimum 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada variabel X1, X2, dan Y dinyatakan reliabel.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Perguruan tinggi menerapkan sistem pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik secara mandiri maupun berkelompok. Sebanyak 155 kuesioner telah didistribusikan kepada mahasiswa Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Tabel 4.3 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang tersebar	155	100%
Kuesioner yang kembali	155	100%
Kuesioner yang mencapai syarat	155	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Sebelum membahas hasil penelitian secara lebih mendalam, terlebih dahulu disajikan terlebih umum mengenai karakteristik responden yang telah berpartisipasi. Informasi ini diperoleh dari kuesioner yang telah didistribusikan dan

berhasil dikumpulkan kembali. Hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9.

Tabel 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pria	89	57,4%
Wanita	66	42,6%
Total	155	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan jenis kelamin responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah pria.

Tabel 4.5 Demografi Responden Berdasarkan Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
< 2020	38	24,5%
2021	81	52,3%
2022	36	23,2%
Total	155	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas terkait dengan angkatan responden, dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa Akuntansi angkatan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa angkatan 2021 memiliki jumlah partisipasi terbanyak dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Demografi Responden Berdasarkan Penggunaan ChatGPT

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Pernah	0	0%
Kadang-Kadang	10	6,5%
Sering	105	67,7%
Selalu	40	25,8%
Total	155	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas terkait dengan penggunaan ChatGPT, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa sering menggunakan ChatGPT dalam penyelesaian tugas.

Tabel 4.7 Demografi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan ChatGPT

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 6 Bulan	0	0%
1 Tahun	12	7,7%
1,5 Tahun	36	23,2%
> 2 Tahun	107	69,1%
Total	155	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas terkait dengan pemakaian penggunaan ChatGPT, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah menggunakan ChatGPT selama lebih dari 2 tahun.

Tabel 4.8 Demografi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan ChatGPT per Bulan

Keterangan	Jumlah	Persentase
1-5 kali	5	3,2%
5-10 kali	12	7,7%
10-20 kali	94	60,7%
30 kali	44	28,4%
Total	155	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas terkait dengan frekuensi penggunaan ChatGPT, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan ChatGPT sebanyak 10 hingga 20 kali dalam satu bulan.

Tabel 4.9 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi AI yang Digunakan Selain ChatGPT

Keterangan	Jumlah	Persentase
Quilbot	23	12,2%
Gemini	39	20,6%
Perplexity AI	31	16,4%
Hanya ChatGPT	89	47,1%
Lainnya	7	3,7%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data di atas terkait dengan jenis aplikasi AI yang digunakan, diketahui bahwa sebanyak 89 mahasiswa hanya menggunakan ChatGPT sebagai aplikasi AI yang mereka manfaatkan.

4.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah proses untuk menilai seberapa baik data yang digunakan dalam suatu penelitian atau analisis. Tujuan utama dari uji kualitas data adalah memastikan bahwa data tersebut valid, reliabel, akurat, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika memiliki nilai signifikansi < 0,05 dan nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*. Hasil uji validitas dapat terlihat Tabel 4.10

Tabel 4.10 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB)	PKB1	0,810	0,158	0,000	Valid
	PKB2	0,742	0,158	0,000	Valid
	PKB3	0,794	0,158	0,000	Valid
	PKB4	0,773	0,158	0,000	Valid
	PKB5	0,544	0,158	0,000	Valid
	PKB6	0,785	0,158	0,000	Valid
Manajemen Waktu (MW)	MW1	0,774	0,158	0,000	Valid
	MW2	0,759	0,158	0,000	Valid
	MW3	0,754	0,158	0,000	Valid
	MW4	0,750	0,158	0,000	Valid
	MW5	0,753	0,158	0,000	Valid
	MW6	0,776	0,158	0,000	Valid
Penyelesaian Tugas (PT)	PT1	0,714	0,158	0,000	Valid
	PT2	0,754	0,158	0,000	Valid
	PT3	0,773	0,158	0,000	Valid
	PT4	0,682	0,158	0,000	Valid
	PT5	0,777	0,158	0,000	Valid
	PT6	0,782	0,158	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh instrumen memiliki nilai signifikansi < 0,05 dan nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tersebut valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan terhadap indikator pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka data penelitian dianggap baik dan reliabel untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisisan data. Hasil dari uji reliabilitas dapat terlihat Tabel 4.11

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB)	6	0,840	0,60	Reliabel
Manajemen Waktu (MW)	6	0,854	0,60	Reliabel
Penyelesaian Tugas (PT)	6	0,840	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai dari cronbach's alpha pada variabel Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) adalah 0,840, Manajemen Waktu (MW) sebesar 0,854 dan Penyelesaian Tugas (PT) adalah 0,840. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara berturut-turut Penggunaan Kecerdasan Buatan, Manajemen Waktu, dan Penyelesaian Tugas adalah reliabel.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau meringkas data secara ringkas dan jelas sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik data, serta digunakan untuk merinci data yang dihasilkan. Berikut pada tabel dibawah ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviations
Penggunaan Kecerdasan Buatan	155	17,00	36,00	31,955	2,947
Manajemen Waktu	155	23,00	36,00	31,632	2,961
Penyelesaian Tugas	155	22,00	36,00	32,161	2,898
Valid N (listwife)	155				

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

a. Variabel Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 36, nilai rata-rata Penggunaan Kecerdasan Buatan sebesar 31,955 dan standar deviasi data Penggunaan Kecerdasan Buatan sebesar 2,947.
b. Variabel Manjemen Waktu (MW), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 23 sedangkan nilai maksimum sebesar 36, nilai rata-rata Manajemen Waktu sebesar 31,632 dan standar deviasi data Manajemen Waktu sebesar 2,961.
c. Variabel Penyelesaian Tugas (PT), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 36, nilai rata-rata Penyelesaian Tugas sebesar 32,161 dan standar deviasi data Penyelesaian Tugas sebesar 2,898.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode independen yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi Kolmogorof-Smirnov Test > 0,05 maka data dikatakan normal. Berikut pada Tabel 4.13 dibawah ini disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,114
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,067
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,068

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menunjukan nilai (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,068 > 0,05. Maka dapat disimpulkan dari hasil output tersebut bahwa nilai residual berdistributsi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis hubungan antar variabel independen, salah satunya melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance >

0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut pada Tabel 4.12 disajikan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas

Coefficients

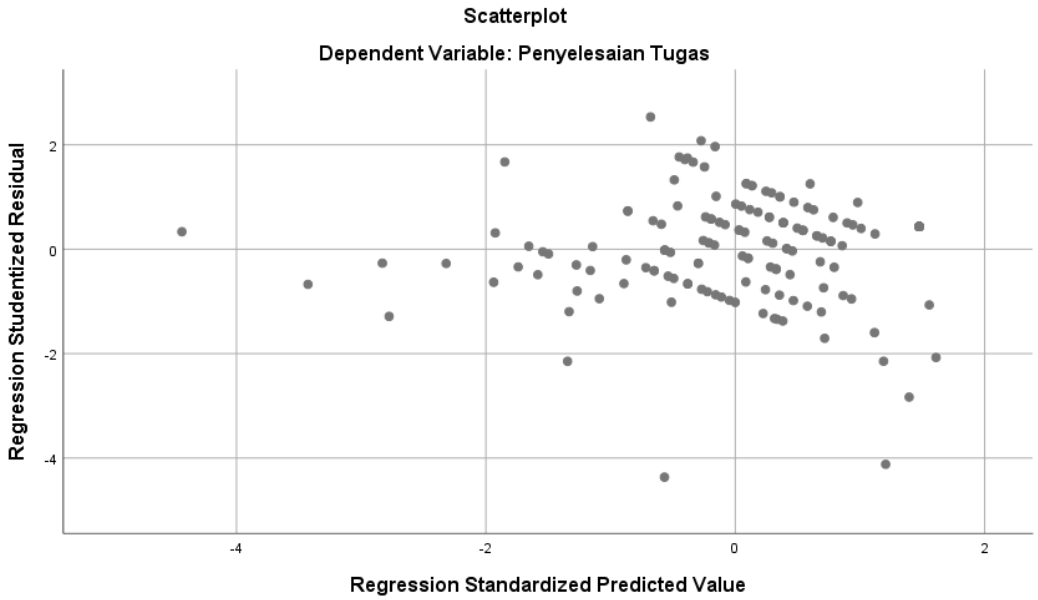
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	9,424	1,996		4,722	0,000		
Penggunaan Kecerdasan Buatan	0,516	0,081	0,524	6,331	0,000	0,511	1,958
Manajemen Waktu	0,198	0,080	0,205	2,481	0,014	0,511	1,958

Berdasarkan tabel di atas nilai tolerance untuk seluruh variabel > 0,1 dan nilai VIF untuk seluruh variabel <10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau lolos Uji multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidakkonsistenan variansi residual pada model regresi (Ghozali, 2016). Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa residual memiliki variansi yang konstan atau homogen. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan memeriksa pola yang terbentuk pada grafik scatterplot antara residual dan nilai prediksi. Adanya pola tertentu seperti

gelombang, pelebaran, atau penyempitan titik-titik menunjukkan indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Berikut gambar Scatterplot:



Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Gambar 4.1 Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal tanpa membentuk pola tertentu, seperti mengerucut atau bergelombang. Pola penyebaran yang tidak teratur ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) dan Manajemen Waktu (MW) berpengaruh kepada Penyelesaian Tugas (PT). Analisis

ini dilakukan menggunakan software SPSS. Berdasarkan tabel di atas, regresi linear berganda pada Tabel 4.14 menghasilkan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 9{,}424 + 0{,}516\ PKB + 0{,}198\ MW + e}$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dan manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas mahasiswa. Artinya, semakin tinggi penggunaan kecerdasan buatan, semakin meningkat pula kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian tugas. Begitu pula dengan manajemen waktu yang baik, dapat mendukung peningkatan efektivitas dalam penyelesaian tugas.

a. Nilai konstanta (intercept) dalam model ini sebesar 9,424, yang menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol, maka rata-rata penyelesaian tugas berada pada angka 9,424.
b. Variabel Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) memiliki koefisien regresi sebesar 0,516, yang menunjukkan bahwa jika variabel ini meningkat 1 satuan, dan variabel lainnya tetap, maka penyelesaian tugas (PT) akan meningkat sebesar 0,516.
c. Variabel Manajemen Waktu (MW) memiliki koefisien regresi sebesar 0,198. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel ini, dengan asumsi variabel lainnya tetap, akan meningkatkan penyelesaian tugas (PT) sebesar 0,198.

4.7 Alat Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengukur sejauh mana dan seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen. Berdasarkan output pada Tabel 4.15, interprestasi Uji T sebagai berikut:

a. Variabel Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) terhadap Penyelesaian Tugas (PT) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima, yang berarti bahwa penggunaan kecerdasan buatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas.
b. Variabel Manajemen Waktu (MW) terhadap Penyelesaian Tugas (PT) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,198 dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,05. Dengan demikian, H2 diterima, yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas.

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien ini berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan rendah dalam menjelaskan

variabel dependen dan terdapat faktor lain di luar model yang lebih dominan memengaruhi hasil. Berikut disajikan hasil koefisien determinasi (R2):

Tabel 4.15 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,684	0,468	0,461	2,128

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan table di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,461 atau 46,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB) dan Manajemen Waktu (MW) secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,1% variasi penyelesaian tugas (PT). Sementara itu, sisanya sebesar 53,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

4.8 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig	Keterangan
H1	PKB→PT (+)	0,516	6,331	0,000	Didukung
H2	MW→PT (+)	0,198	2,481	0,014	Didukung

Berdasarkan hasil uji regresi dalam tabel, dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa penggunaan kecerdasan buatan berpengaruh positif signifikan terhadap penyelesaian tugas mahasiswa terbukti didukung, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,516, nilai t-hitung sebesar 6,331, dan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi penggunaan kecerdasan buatan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas. Selanjutnya, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif signifikan terhadap penyelesaian tugas mahasiswa juga terbukti didukung, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,198, nilai t-hitung sebesar 2,481, dan tingkat signifikansi 0,014 (lebih kecil dari 0,05). Ini berarti semakin baik manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat penyelesaian tugas mereka. Temuan ini menggambarkan bahwa dalam konteks penyelesaian tugas, penggunaan kecerdasan buatan dan manajemen waktu merupakan faktor yang relevan dan memiliki hubungan positif serta searah (berbanding lurus).

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) Terhadap Penyelesaian Tugas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diketahui bahwa penggunaan kecerdasan buatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini sesuai dengan kerangka teori DeLone dan McLean IS Success Model (2003), di mana dimensi "*Use*" mencerminkan sejauh mana sistem informasi dalam hal ini ChatGPT digunakan oleh pengguna. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan ChatGPT yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dan aktif memanfaatkan platform ini dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Penggunaan kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dapat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara cepat, tepat, dan efisien. ChatGPT membantu mahasiswa dalam memahami instruksi, menyusun jawaban, serta mencari dan memahami informasi baru secara lebih praktis. Dalam konteks akademik, penggunaan ChatGPT juga memberikan wawasan tambahan terhadap topik yang kompleks dan dapat digunakan sebagai referensi awal dalam pengerjaan tugas. Fitur seperti ketersediaan 24 jam dan kemudahan akses memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas secara mandiri kapan saja. Selain itu, ChatGPT juga memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu, sehingga materi pembelajaran dapat dipahami secara lebih personal dan relevan. Secara keseluruhan, penggunaan ChatGPT terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas mahasiswa.

Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pengunaan kecerdasan buatan (ChatGPT) dalam mengerjakan tugas akademik dapat meningkatkan penyelesaian tugas. Dalam penelitian Hidayanti dan Azmiyanti (2023), ditemukan bahwa mahasiswa memanfaatkan ChatGPT sebagai alat pembelajaran kolaboratif yang dapat mempercepat proses dalam penyelesaian tugas. Erizal *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT membantu mahasiswa dalam meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas. Kedua penelitian tersebut berpendapat bahwa pemanfaatan ChatGPT terhadap penyelesaian tugas mampu mempercepat proses sekaligus mengingkatkan efisien

dalam pengerjaannya. Hal ini diyakini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelesaian tugas akademik mahasiswa secara efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan tersebut memberikan dampak yang berarti bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan tugasnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif. Penggunaan kecerdasan buatan juga memungkinkan akses informasi secara cepat dan membantu menjawab pertanyaan secara instan, sehingga mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan lebih praktis. Hal ini menggambarkan dimensi "*Net Benefits*" dalam model DeLone dan McLean (2003), yaitu manfaat nyata yang dirasakan pengguna setelah menggunakan sistem, seperti efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kinerja. Dalam penelitian ini, manfaat tersebut tercermin dari kemudahan mahasiswa dalam memahami materi, menyusun jawaban, dan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan tepat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mampu menggunakan teknologi dengan baik serta menguasai keterampilan dalam memanfaatkan ChatGPT maupun platform kecerdasan buatan lainnya.

4.9.2 Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Penyelesaian Tugas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, diketahui bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,198 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05.

Manajemen waktu yang baik dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas secara cepat, tepat, dan efisien. Kemampuan untuk mengatur waktu secara efektif memungkinkan mahasiswa membagi prioritas antara perkuliahan, tugas, dan aktivitas lainnya. Dengan perencanaan yang teratur, mahasiswa dapat memahami instruksi tugas, menyusun jawaban, serta mencari dan mengolah informasi secara lebih terarah. Dalam konteks akademik, manajemen waktu juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang kompleks tanpa tekanan waktu yang berlebihan. Kedisiplinan dalam menjalankan jadwal belajar dan konsistensi dalam mengerjakan tugas membantu mahasiswa menyelesaikan tanggung jawab akademiknya secara mandiri dan tepat waktu. Selain itu, kemampuan mengelola waktu secara efektif memungkinkan setiap individu menyesuaikan ritme belajar dengan kebutuhannya masing-masing, sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami secara lebih mendalam dan relevan. Secara keseluruhan, manajemen waktu yang baik terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zebua dan Santosa (2023) menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dalam penyelesaian tugas. Selain itu, Rahmawati dan Indriayu (2025) juga menemukan bahwa manajemen waktu yang baik berperan dalam meningkatkan ketepatan penyelesaian tugas. Kedua penelitian tersebut berpendapat bahwa keterampilan manajemen waktu memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan penyelesaian tugas mahasiswa. Kemampuan mengelola

waktu tersebut diyakini dapat membantu mahasiswa lebih teratur, terhindar dari penumpukan tugas, serta menyelesaikan kewajiban akademik tepat waktu.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan waktu yang baik memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan tepat cenderung lebih terencana, menghindari penumpukan pekerjaan, dan dapat menyelesaikan tugas secara lebih teratur dan tepat waktu. Kemampuan dalam manajemen waktu juga membantu mahasiswa membagi prioritas, menetapkan target, dan mengoptimalkan jadwal belajar secara mandiri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan kedisiplinan dalam mengelola waktu sebagai strategi untuk mendukung pencapaian akademik secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, karena variabel manajemen waktu tidak termasuk dalam dimensi yang dijelaskan oleh model DeLone dan McLean IS Success Model, maka pembahasannya dalam penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan empiris terdahulu yang menunjukkan bahwa keterampilan dalam mengelola waktu berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas penyelesaian tugas akademik mahasiswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan kecerdasan buatan (ChatGPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam menyelesaikan tugas secara lebih mudah.
2. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengatur waktu dengan baik dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas secara lebih terstruktur dan tepat waktu.

5.2 Kontribusi dan Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menerapkan DeLone and McLean IS Success Model dalam konteks pendidikan, khususnya untuk melihat bagaimana penggunaan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT dapat memengaruhi penyelesaian tugas mahasiswa. Model ini digunakan dengan menyoroti dua dimensi, yaitu use dan net benefit, yang terbukti berkaitan dengan proses penyelesaian tugas mahasiswa akuntansi.

Selain itu, penelitian ini juga menambahkan manajemen waktu sebagai variabel bebas tambahan yang berdampak pada penyelesaian tugas. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih teratur, tidak menunda tugas, dan mampu menyelesaikan kewajiban akademiknya secara lebih tepat waktu.

Secara praktis, temuan ini dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan dan dosen untuk mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak serta mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan waktu dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya mengandalkan kecanggihan teknologi, tetapi juga mengembangkan disiplin pribadi dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa keterbatasan yang teridentifikasi, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 155 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari program studi atau universitas lain.
2. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring yang bersifat subjektif, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada pemahaman dan kejujuran masing-masing individu.
3. Penelitian ini tidak melibatkan metode kualitatif seperti wawancara atau observasi, sehingga tidak menangkap informasi yang lebih mendalam mengenai perilaku dan pola penggunaan teknologi dalam penyelesaian tugas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dari berbagai program studi dan universitas agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
2. Disarankan menggunakan metode pengumpulan data tambahan, seperti wawancara atau observasi, untuk meminimalkan bias persepsi dan memperkaya hasil temuan.
3. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan aspek penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran akademik dengan pendekatan teori yang lebih luas dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Andrayani, M. I., Puspitasari, R. H. U., & Kusumawati, D. A. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Dan Perilaku Prokrastinasi Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Semester III dan V FEB Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2020/2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, *1*(1), 60–68. https://journal2.upgris.ac.id/

Cahyanto, H. N., Pamungkas, P., & Zulkarnain, O. (2024). Pengaruh Penggunaan Chatgpt Terhadap Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(1), 930–935.

Calonia, J. T., Pagente, D. P., Center, R., Jane Desierto, D. C., Capio, R. T., Ann Tembrevilla, J. P., Guzman, C. A., & Jay Nicor, A. S. (2023). Time Management and Academic Achievement: Examining the Roles of Prioritization, Procrastinationand Socialization. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *8*(6). www.ijisrt.com766

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Damri, Engkizar, & Anwar, F. (2017). Damri Dkk 2017 - Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi. *Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 74–95.

Dara, Y. L., Wolor, C. W., & Marsofiati, M. (2023). Pengaruh Perfeksionisme, Manajemen Waktu, Dan Internal Locus of Control Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *SERUMPUN : Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, *1*(2), 139. https://doi.org/10.61590/srp.v1i2.93

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). *DeLone & McLean--1992.pdf*.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). Temperature sensitivity of muscle and neuron differentiation in embryonic cell cultures from the Drosophila mutant, shibirets1. *Developmental Biology*, *66*(2), 442–456. https://doi.org/10.1016/0012-1606(78)90250-6

Erizal, R. M., Safitra, A., Mulia, P. F., & Azmi, Z. (2024). Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Menggunakan Platform Chat-GPT Untuk Mendukung Proses Pendidikan Bagi Mahasiswa. *Student Scientific Creativity Journal*, *2*(1), 187–197. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2711

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S., & Diantoro, F. A. (2024). Peluang dan Ancaman: Penggunaan Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, *4*(1), 13–28. https://doi.org/10.56013/jebi.v4i1.2711

Hidayah, H., Utami Putri, F., Suryo Putro, D., & Inzani, N. (2023). Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Article History | Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, *6*(2), 91–98. https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika

Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, *3*(1), 83–91. https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.288

Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.

Pernando, O. R., Putri, Y. A., Putri, N. A., & Azmi, Z. (2024). Kemanfaatan Artificial Intelligence Bagi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jabei*, *3*(1), 92–99. https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei

Rahmawati, E. S., & Indriayu, M. (2025). Pengaruh manajemen waktu dan intensitas penggunaan tiktok terhadap tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi universitas sebelas maret. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 115–125.

Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar , Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, *2*(3), 1–10.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skilll-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Sintesa, N. (2023). Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(1), 36–46. https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.465

Tossell, C. C., Tenhundfeld, N. L., Momen, A., Cooley, K., & De Visser, E. J. (2024). Student Perceptions of ChatGPT Use in a College Essay Assignment: Implications for Learning, Grading, and Trust in Artificial Intelligence. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, *17*, 1069–1081. https://doi.org/10.1109/TLT.2024.3355015

Virgiana, M. K. B., Melani, A., & Aini, D. K. (2024). Tantangan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Paruh Waktu Dalam Memenuhi Prestasi Akademik. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, *2*(3), 78–90. https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.466

Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*, 1349–1358.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Perkenalkan saya,

Nama : Ahmad

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Jurusan : Akuntansi

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **"Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) dan Manajemen Waktu terhadap Penyelesaian Tugas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia"**. Oleh karenanya, saya mohon kesediaan Saudara sebagai mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Hormat Saya,

Ahmad

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Mohon Saudara/i membaca dengan seksama setiap pertanyaan yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik.
2. Mohon Saudara/i memberikan jawaban dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Apabila terdapat hal yang kurang dipahami, Saudara/i dapat menghubungi peneliti melalui email: 21312218@students.uii.ac.id.

Bagian 1

Silakan beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda pada kolom yang tersedia (☐).

Karakteristik Responden

Identitas Diri dan Informasi Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan ☐

2. Tahun Angkatan
   ☐ < 2020 ☐ 2023
   ☐ 2021 ☐ 2024
   ☐ 2022
3. Pernahkah menggunakan ChatGPT dalam penyelesaian tugas?
   ☐ Tidak pernah ☐ Sering
   ☐ Kadang-kadang ☐ Selalu
4. Sudah berapa lama menggunakan ChatGPT?
   ☐ < 6 bulan ☐ 1,5 tahun
   ☐ 1 tahun ☐ >2 tahun
5. Seberapa sering dalam penggunaan ChatGPT dalam 1 bulan?
   ☐ 1-5 kali ☐ 10-20 kali
   ☐ 5-10 kali ☐ 30 kali
6. Selain ChatGPT aplikasi sejenis apa yang digunakan?
   ☐ Quillbot ☐ Perplexity AI
   ☐ Gemini ☐ Hanya ChatGPT
   ☐ Lainnya (_____)

Silahkan berikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia (☐) sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut, gunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju	2. Tidak Setuju	3. Agak Tidak Setuju	4. Agak Setuju	5. Setuju	6. Sangat Setuju

No	**Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT)** **PKB**	1	2	3	4	5	6
1	Penggunaan ChatGPT membantu saya memahami materi dalam rangka penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Penggunaan ChatGPT memberikan jawaban yang akurat dan relevan yang mendukung saya dalam penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Penggunaan ChatGPT memperluas pengetahuan saya terkait topik yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Penggunaan ChatGPT mempermudah saya dalam penyelesaian tugas yang sulit.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Penggunaan ChatGPT membantu saya menghemat waktu dalam mencari informasi untuk penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	Penggunaan ChatGPT membantu saya mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang diperlukan untuk penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
No	**Manajemen Waktu** **MW**	1	2	3	4	5	6
1	Manajemen waktu membantu saya dalam menetapkan tujuan yang jelas untuk mencapai penyelesaian tugas tepat waktu.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Manajemen waktu memudahkan saya dalam menetapkan prioritas tugas kuliah dalam rangka mendukung penyelesaian tugas secara efisien.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Manajemen waktu membuat saya mampu menyusun jadwal yang teratur dan sistematis untuk penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐

4	Manajemen waktu membantu saya menghindari kebiasaan menunda-nunda yang dapat mengganggu penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Manajemen waktu membantu saya meminimalkan waktu yang terbuang agar penyelesaian tugas menjadi lebih optimal.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	Manajemen waktu membuat saya mampu mengendalikan penggunaan waktu dengan baik untuk mendukung penyelesaian tugas.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
No	**Penyelesaian Tugas PT**	1	2	3	4	5	6
1	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas dengan tepat waktu.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas dengan menyusun strategi yang tepat.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas tanpa meniru milik teman.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas yang diberikan dosen.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas meskipun tugas tersebut tergolong sulit.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya mampu melakukan penyelesaian tugas dengan baik sehingga dapat memperoleh nilai yang baik.	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Lampiran 2 Pilot Test

1. Uji Validitas Pilot Test

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Penggunaan Kecerdasan Buatan (X1)	X1.1	0,854	0,349	< 0,000	Valid
	X1.2	0,865	0,349	< 0,000	Valid
	X1.3	0,896	0,349	< 0,000	Valid
	X1.4	0,771	0,349	< 0,000	Valid
	X1.5	0,709	0,349	< 0,000	Valid
	X1.6	0,779	0,349	< 0,000	Valid
Manajemen Waktu (X2)	X2.1	0,740	0,349	< 0,000	Valid
	X2.2	0,721	0,349	< 0,000	Valid
	X2.3	0,786	0,349	< 0,000	Valid
	X2.4	0,758	0,349	< 0,000	Valid
	X2.5	0,772	0,349	< 0,000	Valid
	X2.6	0,866	0,349	< 0,000	Valid
Penyelesaian Tugas (Y)	Y.1	0,555	0,349	< 0,000	Valid
	Y.2	0,671	0,349	< 0,000	Valid
	Y.3	0,847	0,349	< 0,000	Valid
	Y.4	0,757	0,349	< 0,000	Valid
	Y.5	0,830	0,349	< 0,000	Valid
	Y.6	0,831	0,349	< 0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas Pilot Test

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Penggunaan Kecerdasan Buatan (X1)	6	0,898	0,60	Reliabel
Manajemen Waktu (X2)	6	0,859	0,60	Reliabel
Penyelesaian Tugas (Y)	6	0,840	0,60	Reliabel

Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner

No Responden	Penggunaan Kecerdasan Buatan (PKB)						Manajemen Waktu (MW)						Penyelesaian Tugas (PT)					
	PKB1	PKB2	PKB3	PKB4	PKB5	PKB6	MW1	MW2	MW3	MW4	MW5	MW6	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6
1	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	5	5
2	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6
3	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5
4	6	5	6	6	4	6	6	6	6	5	6	6	6	4	5	5	5	5
5	6	4	6	4	6	6	5	5	5	3	2	4	4	4	2	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	4	4	6	6	4	6
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
8	6	5	6	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6
9	5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5
10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
11	4	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6
12	5	5	5	6	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	6	6	5
13	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	4	6	6	5	6	6	6	6
14	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5
15	4	5	5	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5
16	5	4	5	5	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5
17	6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6
18	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	4	5	6	5	5
19	5	5	5	6	6	5	4	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6
20	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5
21	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
22	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5
23	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6
24	5	4	6	6	5	4	6	5	4	5	6	5	4	6	5	5	5	6
25	5	5	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5
26	5	5	6	6	6	4	5	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6
27	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
30	3	2	2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4
31	5	5	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6
32	5	3	4	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
33	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6

34	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
35	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6
36	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
37	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
39	6	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6
40	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5
41	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5
42	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
43	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5
44	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
45	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5
46	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
47	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5
48	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
49	5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6
50	4	4	5	4	6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
51	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	5	6
52	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6
53	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6
54	5	5	6	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	4	6	5	5
55	5	5	6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	6	5	4	5	4	6
56	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	6	5	5
57	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6
58	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6
59	4	5	6	6	6	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
60	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
61	4	5	6	4	6	4	5	6	4	5	6	5	6	5	5	6	5	5
62	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
63	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6
64	5	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
65	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
66	5	5	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	5	5
67	5	4	5	4	6	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	6	4	5
68	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6
69	6	6	6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	6	5	5
70	4	4	5	4	6	4	5	4	4	5	5	4	5	6	5	6	5	5
71	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5
72	5	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5	6	5	4	5	5	5
73	5	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6

74	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6
75	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5
76	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5
77	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6
78	4	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6	6
79	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6
80	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5
81	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5
82	5	5	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	6	6	6	6	5	6
84	5	5	5	4	6	5	6	5	5	5	5	5	5	6	3	5	4	6
85	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
86	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6	5	5
87	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5
88	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6
89	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5
90	4	5	5	5	6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	6	5	5
91	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6
92	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5
94	5	5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5
95	4	5	5	5	6	4	6	4	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5
96	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
97	4	6	6	4	5	5	6	6	5	4	5	5	6	6	5	5	4	6
98	6	5	5	5	5	6	4	5	5	4	6	6	5	5	6	6	6	5
99	6	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
100	5	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	4	6	5	5	5
101	6	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	4	6
102	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6
103	6	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6
104	4	4	5	4	6	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
105	5	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6	5
106	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4
107	6	5	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	5
108	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
109	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5
110	4	5	6	6	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5
111	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
112	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	6	6
113	6	5	6	5	5	6	5	6	4	6	6	5	5	6	6	5	5	5

114	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6
115	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6
116	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6
117	4	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5
118	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	6	6	5	6
119	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6
120	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5
122	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5
123	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
124	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
125	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
126	6	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5
127	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
130	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	6	5	5
131	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5
132	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
133	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
134	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	4
135	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
136	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5
137	4	4	5	5	6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5
140	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
141	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5
142	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6
143	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	6	5	4	6	5	5
144	4	5	5	5	6	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	6	5	4
145	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
146	6	5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5
147	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
148	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6
149	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	4	5	6	5
150	5	5	6	6	6	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5
151	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6
152	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6
153	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	6	5	5

154	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
155	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	6	5	5

Lampiran 4 Output SPSS

1. Uji Validitas

a. Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.434**	.574**	.541**	.264**	.728**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X1.2	Pearson Correlation	.434**	1	.577**	.483**	.251**	.551**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X1.3	Pearson Correlation	.574**	.577**	1	.509**	.460**	.449**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X1.4	Pearson Correlation	.541**	.483**	.509**	1	.372**	.493**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X1.5	Pearson Correlation	.264**	.251**	.460**	.372**	1	.224**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000		.005	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X1.6	Pearson Correlation	.728**	.551**	.449**	.493**	.224**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005		.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
TotalX1	Pearson Correlation	.810**	.742**	.794**	.773**	.544**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	155	155	155	155	155	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Manajemen Waktu

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.528**	.540**	.462**	.494**	.541**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X2.2	Pearson Correlation	.528**	1	.480**	.465**	.467**	.523**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X2.3	Pearson Correlation	.540**	.480**	1	.503**	.384**	.523**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X2.4	Pearson Correlation	.462**	.465**	.503**	1	.535**	.429**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X2.5	Pearson Correlation	.494**	.467**	.384**	.535**	1	.557**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
X2.6	Pearson Correlation	.541**	.523**	.523**	.429**	.557**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
TotalX2	Pearson Correlation	.774**	.759**	.754**	.750**	.753**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	155	155	155	155	155	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Penyelesaian Tugas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.502**	.375**	.425**	.492**	.471**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
Y.2	Pearson Correlation	.502**	1	.493**	.385**	.430**	.564**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
Y.3	Pearson Correlation	.375**	.493**	1	.407**	.546**	.531**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
Y.4	Pearson Correlation	.425**	.385**	.407**	1	.482**	.451**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
Y.5	Pearson Correlation	.492**	.430**	.546**	.482**	1	.513**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
Y.6	Pearson Correlation	.471**	.564**	.531**	.451**	.513**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	155	155	155	155	155	155	155
TotalY	Pearson Correlation	.714**	.754**	.773**	.682**	.777**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	155	155	155	155	155	155	155

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas Data

a. Penggunaan Kecerdasan Buatan (ChatGPT)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

b. Manajemen Waktu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	6

c. Penyelesaian Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Kecerdasan Buatan	155	17.00	36.00	31.9548	2.94614
Manajemen Waktu	155	23.00	36.00	31.6323	2.96083
Penyelesaian Tugas	155	22.00	36.00	32.1613	2.89757

Valid N (listwise)	155				

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11399545
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.067
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

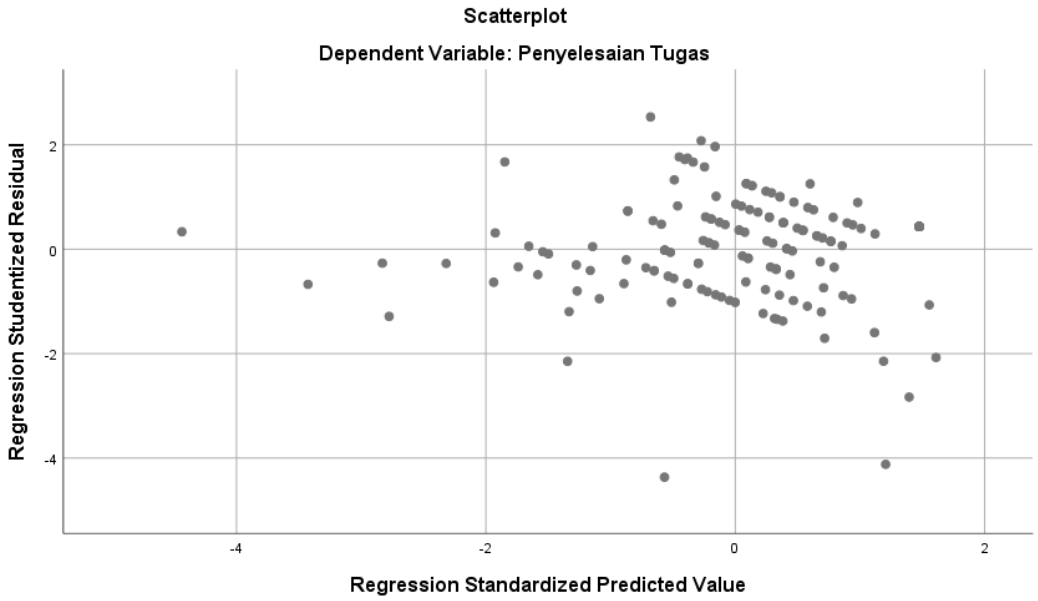
5. Uji Multikonelinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.424	1.996		4.722	.000		
	Penggunaan Kecerdasan Buatan	.516	.081	.524	6.331	.000	.511	1.958
	Manajemen Waktu	.198	.080	.205	2.481	.014	.511	1.958

a. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.424	1.996		4.722	.000
	Penggunaan Kecerdasan Buatan	.516	.081	.524	6.331	.000
	Manajemen Waktu	.198	.080	.205	2.481	.014

a. Dependent Variable: Penyelesaian Tugas

8. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684[a]	.468	.461	2.128

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Penggunaan Kecerdasan Buatan